

**KETERAMPILAN MENULIS AKADEMIK MAHASISWA S-1
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH IAIN PONTIANAK TAHUN
AJARAN 2020/2021**

***ACADEMIC WRITING SKILLS OF S-1 STUDENTS IN SHARIA
ECONOMIC STUDY PROGRAM IAIN PONTIANAK ACADEMIC YEAR
2020/2021***

Fitri Jayanti^a, Maulida Mustado^b, Vina Jayanti^c

Institut Agama Islam Negeri Pontianak^a, Universitas Maritim Raja Ali Haji^b, Poltekkes
Kemenkes Tanjung pinang^c

Email: fitrisetohartoyo12123@gmail.com^a, maulidnyamustado46@umrah.ac.id^b
vinajayanti24@gmail.com^c

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah : (a) untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan penguasaan keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Pontianak; (b) untuk dapat menemukan dan melihat kendala kegiatan menulis akademik mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah; dan (c) untuk memberikan masukan serta saran bagaimana cara untuk mengatasi hambatan kegiatan menulis akademik mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dimana Objek penelitian adalah 30 orang mahasiswa Ekonomi Syariah semester I. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara tes menulis dan wawancara. Dan teknik analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskripsi yaitu melakukan penilaian terhadap hasil tes menulis mahasiswa berdasarkan pada rubrik penilaian yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian hasil dari penilaian dikelompokkan pada acuan penilaian, dan dijabarkan sesuai masing-masing komponen penilaian. Dari Hasil penelitian yang telah di lakukan menunjukkan 9 orang mahasiswa mempunyai kemampuan menulis artikel ilmiah pada kategori baik atau setara dengan 30%, 4 orang pada kategori cukup atau sekitar 13%, 10 orang pada kategori kurang atau sekitar 33%, dan 7 orang yang lain pada kategori kurang sekali atau sekitar 24%.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Akademik, Mahasiswa

ABSTRACT

The objectives of this study were: (a) to provide an overview or to describe the mastery of academic writing skills of students of the Islamic Economics Study Program at IAIN Pontianak; (b) to be able to find and see obstacles to academic writing activities for students of the Sharia Economics Study Program; and (c) to provide input and suggestions on how to overcome obstacles to academic writing activities for students of the Sharia Economics Study Program. The method used in this research is qualitative method. Where the research object is 30 students of Islamic Economics semester I. Data collection techniques in this study by means of writing tests and interviews. And the data analysis technique was carried out by using descriptive statistical techniques, namely assessing the results of students' writing tests based on the assessment rubric that had been prepared previously, then the results of the assessment were grouped into the assessment reference, and described according to each assessment component. From the results of the research that has been done, it shows that 9 students have the ability to write

scientific articles in the good category or equivalent to 30%, 4 people are in the enough category or about 13%, 10 people are in the poor category or about 33%, and 7 others. in the category less or about 24%.

Keywords : *academic writing skills, students*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang sangat penting dikuasai oleh seorang mahasiswa adalah keterampilan menulis. Kegiatan menulis biasanya sudah dimulai sejak di bangku pendidikan sekolah pertama dan akan terus berlanjut ke bangku pendidikan universitas jika di bangku pendidikan universitas biasanya kegiatan menulis di sebut dengan kegiatan menulis akademik. Karim & Mursitama (2015:6) menyatakan bahwa menulis menghasilkan suatu produk yang menunjukkan kualitas belajar seseorang. Biasanya jika seseorang memiliki kemampuan menulis akademik maka daya imajinasinya akan lebih meningkat. Bahkan di waktu saat ini tidak jarang hasil sebuah tulisan dijadikan sebagai salah satu aspek pendukung dan penilaian ketika seseorang melamar suatu pekerjaan

Beberapa penelitian tentang pengukuran keterampilan menulis akademik khususnya di kalangan mahasiswa sudah pernah dilakukan di antaranya oleh ulistio (2012) dengan judul Keterampilan Mahasiswa Menulis teks di SMP Negeri Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, Kanegi (2012) dengan judul Efektivitas Model Mind Map dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel oleh Siswa Kelas Xi Sma Swasta Rakyat SEI Gelugur Tahun Pembelajaran 2012/2013

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dan pengamatan tentang permasalahan apa yang sering menjadi hambatan dan kendala sehingga bagi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yang masih mengalami kesulitan untuk dapat menghasilkan sebuah tulisan akademik yang baik. Apabila telah mengetahui penyebabnya, maka penulis juga akan mencoba untuk memberikan solusinya. Dimana diharapkan nanti hasilnya akan menjadi landasan pertimbangan dosen pengampu mata kuliah terkait keterampilan menulis untuk dapat menyusun dan merancang proses pembelajaran yang sesuai sehingga proses pembelajaran di perkuliahan akan lebih efektif ke depannya.

Dari penjelasan dan latar belakang di atas, maka perlu di lakukan penelitian tentang keterampilan menulis akademik mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dan hendaknya segera dilakukan agar dapat menjawab kesulitan apa saja yang dihadapi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dalam menulis akademik serta dapat menghasilkan solusinya. Selain itu Penulis berharap setelah penelitian ini dilakukan, pada periode selanjutnya proses pembelajaran keterampilan menulis bisa dapat lebih efektif sehingga maksud dari pembelajaran keterampilan menulis dapat mencapai target yang di tentukan maka dengan itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S-1 Program Studi Ekonomi Syariah Iain Pontianak Tahun Ajaran 2020/2021”

KAJIAN TEORI

Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai setiap insan, selain ketiga keterampilan lain yaitu membaca, menyimak dan

berbicara`Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga penulis harus mampu memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan tata tulis, struktur bahasa, dan kosakata.

Selain itu Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari siswa. Keterampilan ini tidak selalu mudah dilakukan. Diperlukan proses belajar dan latihan untuk mengasah bakat dan keterampilan menulis yang sudah ada. Dengan berdasar pada betapa pentingnya keterampilan menulis ini, para ahli banyak mencoba mendefinisikan keterampilan atau kegiatan menulis ini sesuai dengan pendapatnya masing-masing.

Menurut Tarigan(2015: 122), menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatihkan. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan Ebo (2015:1), bahwa setiap orang bisa menulis. Artinya, kegiatan menulis itu dapat dilakukan oleh setiap orang dengan cara dibina dan dilatihkan. Mengenai pengertian menulis, Pranoto (2004:9) berpendapat, bahwa menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, melalui proses menulis kita dapat berkomunikasi secara tidak langsung.

Menurut Akhadih dkk (2018:23) menulis adalah suatu aktivitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan itu sendiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan. Menulis sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan mengandung makna bahwa menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa). Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. menurut Yulistio (2012) Pada hakekatnya menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca seperti yang dimaksud oleh pengarang. Agar komunikasi lewat lambang tulis dapat tercapai seperti yang diharapkan, penulis hendaklah menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bahasa yang tepat, teratur, dan lengkap. Dengan demikian, bahasa yang dipergunakan dalam menulis dapat menggambarkan suasana hati atau pikiran penulis. Sehingga dengan bahasa tulis seseorang akan dapat menuangkan isi hati dan pikiran.

Jauhari (2013:45) menyatakan bahwa menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan kemudian “mengirimkan” kepada orang lain. Hal ini berarti menulis mengandung makna menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan. Alatnya adalah bahasa yang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata yang mengandung makna secara tepat dan sesuai dengan apa yang ingin dinyatakan. Kata-kata itu harus disusun secara teratur dalam klausa dan kalimat agar orang dapat menangkap apa yang orang ingin disampaikan itu. Makin teratur bahasa yang digunakan, makin mudah orang menangkap pikiran yang disalurkan melalui bahasa itu. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangatlah penting.

Menulis pada hakekatnya adalah suatu proses berfikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Sebuah tulisan dikatakan baik apabila memiliki ciri-ciri antara lain bermakna, jelas, bulat dan utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah gramatika. Kemamouan menulis adalah kemampuan seseorang

untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. secara leksikal mengartikan bahwa menulis adalah melahirkan pikiran atau ide. Setiap tulisan harus mengandung makna sesuai dengan pikiran, perasaan, ide, dan emosi penulis yang disampaikan kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud penulis.

Menulis akademik merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dari mahasiswa menyatakan menulis akademik adalah jenis kegiatan menulis yang menggunakan kaidah-kaidah tertentu yang diterima dalam komunitas akademik. Biasanya Tulisan akademik merupakan produk dari banyak pertimbangan, seperti pembaca, tujuan, organisasi, gaya, alur, dan presentasi.

Salah satu contoh dari bentuk tulisan akademik adalah artikel ilmiah. Tulisan yang berupa Artikel ilmiah adalah salah satu karya akademik yang paling sering di kerjakan oleh mahasiswa. Di Dalam proses perkuliahan dan pembelajaran setiap semester nya , Banyak dosen yang memberikan tugas membuat artikel ilmiah. Karna alasan ini lah kemampuan dan keterampilan menulis artikel ilmiah harus dimiliki mahasiswa. Banyak definisi berkembang untuk menggambarkan artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan salah satu bagian dari karya ilmiah yang biasanya terdiri atas pembukaan isi dan penutup. Menurut Dalman (2013:12- 14) karya tulis atau artikel ilmiah yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah. Biasanya artikel ilmiah berisikan data, fakta, dan solusi mengenai suatu masalah yang diangkat.

Penulisan karya ilmiah dilakukan secara runtut dan sistematis. Sedangkan beberapa hal yang menjadi aspek penilaian dalam menulis akademik menurut Nurgiyantoro (2015:35), sebagai berikut: (1) kualitas dan ruang lingkup isi, (2) organisasi dan penyajian isi, (3) gaya dan bentuk bahasa, serta (4) mekanik dan tata bahasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2018:9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang dapat digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang mana peneliti merupakan instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna. Dari hasil Penelitian ini akan dihasilkan sebuah gambaran atau deskripsi tentang sejauh mana keterampilan menulis artikel yang dikuasai oleh mahasiswa yang menjadi objek dan sampel penelitian . Selain itu juga akan jelaskan apa saja hambatan yang sering di temukan serta sering dihadapi ketika mahasiswa melakukan kegiatan menulis akademik serta juga untuk mencari bagaimana solusi untuk mengatasinya

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Pontianak pada mahasiswa semester II Program Studi Ekonomi Syariah. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2020/2021 . Yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yang berjumlah 30 orang, Yang mengambil Mata Kuliah Bahasa Indonesia . Dalam penlitian ini teknik pengumpulan data dengan melakukan teknik wawa instrumen yang dirancang dan digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian . Kedua instrumen itu adalah tes menulis artikel menulis akademik dan wawancara. Dimana Tes Menulis artikel bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan menuliskan akademik mahasiswa yang menjadi sampel.

Pedoman Penilaian Menulis Akademik

no	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan Orisinalitas penulis dalam hal ide dan argumentasi serta seberapa menariknya judul dan topik yang diangkat. Kemampuan merumuskan masalah sesuai tema dan materi tulisan yang diberikan. Kemampuan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah atau latar belakang masalah. Kesesuaian gagasan masalah artikel dengan perumusan masalah yang disertai dengan argumentasi ilmiah. Kemampuan dalam argumentasi yang dituangkan dalam eksplorasi tema	35
2	Organisasi isi Ukuran kertas, tipografi, kerapian ketik, tata letak, dan jumlah halaman. Tulisan dibagi tiga bagian, yakni bagian pendahuluan, bagian isi/pembahasan, dan bagian penutup. Ketepatan format penulisan	25
3	3 Tata bahasa Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. b. Gaya penulisan dan kemampuan c. Kalimat disusun dengan efisien dan enak dibaca. d. Mencantumkan catatan perut (<i>running note</i>), apabila mencuplik tulisan dari orang lain.	20
4	Gaya : Pemilihan kosa kata yang tepat, tulisan yang disajikan mudah dipahami oleh pembaca	15
5	Ejaan Penulisan disesuaikan dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar	5

Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah skor untuk setiap komponen berbeda-beda ini karena setiap komponen memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Komponen isi memiliki nilai dan skor tertinggi karena komponen ini melibatkan sejumlah sub-kategori yang memang sukar dan sulit dalam proses menulis. Selanjutnya kegiatan Wawancara akan dilakukan untuk mendapatkan informasi sejauh mana mahasiswa paham dan mengerti tentang kegiatan menulis akademik serta untuk mendapatkan data apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa dalam kegiatan menulis akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa belum ada mahasiswa yang mempunyai kualifikasi menulis artikel ilmiah pada kategori sangat baik. 9 orang mahasiswa mempunyai kemampuan menulis artikel ilmiah pada kategori baik atau setara dengan 30%, 4 orang pada kategori cukup atau sekitar 13%, 10 orang pada kategori kurang atau sekitar 33%, dan 7 orang yang lain pada kategori kurang sekali atau sekitar 24%. Data penelitian kemampuan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia juga tergambar pada diagram berikut:

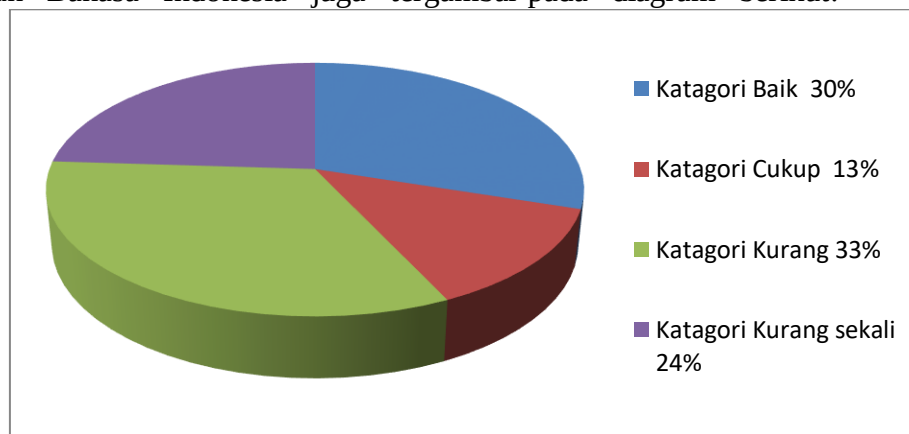


Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Akademik mahasiswa S-1 Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pontianak

Dari penelitian yang telah dilakukan di dapatkan hasil analisis secara lebih terperinci yang berdasarkan dari lima poin penilaian g terdiri dari isi skor maksimal 35 poin, struktur skor maksimal 25 poin, bahasa skor maksimal 20 poin, lalu gaya penulisan skor maksimal 15 poin, dan ejaan skor maksimal 5 poin Kemudian di dapat beberapa fakta dari penelitian ini yaitu:

a) Aspek isi : poin penilaian dengan skor yang paling maksimal dan paling tinggi yaitu 35 poin. Pada penilaian Isi diberi penilaian yang paling besar mengingat isi merupakan poin terpenting dari sebuah karya ilmiah. Selain itu penilaian isi juga mereangkum pada aspek orisinalitas, kemampuan dalam menguraikan permasalahan, serta sumber referensinya. Namun, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak ada responden mahasiswa yang dapat meraih nilai lebih dari 80% atau skor di atas 28 poin (dari 35 poin) dalam aspek isi yang telah di berikan . Hal ini membuktikan wawasan responden mahasiswa masih terbatas sehingga mahasiswa belum bisa untuk membuat karya ilmiah dengan tema yang baru dan menarik Dari hasil penelitian ini juga di dapat fakta bahwa sebagian karya ilmiah yang ditulis mahasiswa tidak mampu mengeksplorasi aspek permasalahan secara lebih detil dan mendalam serta masih membahas topik yang sifatnya umum.

b) Aspek organisasi/struktur dari total nilai 25 poin ikut berpengaruh terhadap tinggi dan rendahnya kemampuan mahasiswa menulis karya ilmiah. Namun, berdasarkan fakta yang di dapat sebagian besar mahasiswa masih banyak yang mengabaikan aspek ini karena dari 30 responden, hanya 2 responden yang mendapat nilai yang memuaskan. Penilaian dalam aspek ini merangkum tentang kelengkapan minimal yang wajib dimiliki setiap karya ilmiah. Kelengkapan ini terdiri dari bagian pendahuluan (latar belakang, rumusan, dan tujuan), kajian teori, metode penelitian (teknik pengumpulan data, batasan masalah), pembahasan, dan bagian penutup (kesimpulan dan saran). Data

menunjukkan bahwa responden belum mampu menulis karya ilmiah dengan struktur yang baik dan tepat dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

c) Selanjutnya dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan kata dan kalimat yang di gunakan dalam karya ilmiah dengan mengabaikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PEUBI) yang tepat dan benar. Selain itu masih banyak juga di temukan kata atau istilah dalam bahasa daerah seharusnya mahasiswa mengetahui bahwa bahasa yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah wajib berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PEUBI). Dan tidak boleh menggunakan bahasa tidak baku.

d) Peneliti juga mendapatkan hasil dalam menulis gaya bahasa yang digunakan oleh mahasiswa, Sebagian besar mahasiswa masih menggunakan gaya bahasa yang monoton serta kaku, sehingga tulisan tersebut tidak mengundang minat orang lain untuk membaca karya tulis yang mereka tulis.

Selain itu Peneliti juga melakukan kegiatan wawancara kepada mahasiswa untuk mengetahui apa saja yang menjadi hambatan yang dialami ketika menulis artikel ilmiah. Hambatan yang paling banyak di sampaikan adalah dalam menentukan ide yang akan di kembangkan menjadi tulisan. Setelah dilakukan wawancara secara lebih mendalam did apatkan informasi bahwa kesulitan dalam menentukan ide tersebut terjadi karena rendahnya minat baca dari mahasiswa tersebut. Sebagian besar mahasiswa minat baca yang sangat rendah. Budaya *gadget* yang sangat di sukai masyarakat saat ini menyebabkan mahasiswa lebih sering menghabiskan waktu luang bermain media sosial dibandingkan membaca buku di perpustakaan. Oleh karena itu, Program studi juga harus meningkatkan budaya dalam baca, salah satunya dengan cara memberikan kewajiban kepada untuk membaca beberapa buku setiap semesternya dengan didukung sarana serta prasarana membaca yang baik, mulai dari ketersediaan buku yang lengkap dan ruang baca yang nyaman untuk mahasiswa. Hasil peneitian ini cukup berbeda dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh andika (2019) yang menghasilkan data penelitian tentang kemampuan menulis ilmiah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MGMP Bahasa Indonesia Kota Lampung.

Dari hasil penelitian juga di dapat kan fakta hambatan lain yang di hadapi mahasiswa adalah masih kurangnya motivasi yang dimiliki mahasiswa untuk menjadikan kegiatan menulis sebagai suatu kebiasaan. Karena mahasiswa merasa berbagai aktivitas di bangku perkuliahan sudah sangat menyita waktu sehingga mereka tidak mempunyai banyak waktu lagi untuk menulis. Padahal dengan kemampuan mahasiswa untuk dapat mengatur waktu yang baik serta dihilangkannya kebiasaan mahasiswa menunda pekerjaan pasti mereka masih memiliki waktu yang cukup untuk bisa menulis dan menghasilkan tulisan ilmiah di setiap akhir smster ,. Selain itu, di dapat juga fakta bahwa pengalaman dalam menulis serta pemahaman terhadap struktur karya ilmiah yang kurang juga merupakan hambatan bagi mahasiswa untuk menghasilkan sebuah tulisan yang memenuhi kriteria tulisan ilmiah.

Mahasiswa juga merasa bahwa selama ini proses penilaian yang dilakukan dosen belum maksimal, sehingga mahasiswa terkadang kurang serius mengerjakan tugas. Oleh karena itu di harapkan nanti ke depannya hal ini dapat dijadikan evaluasi dan perbaikan bagi dosen yang mengajar setiap mata kuliah dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa. Objektivitas dalam penilaian harus dilakukan dengan tegas, dosen diharapkan tidak segan-segan untuk memberikan teguran dan sanksi kepada setiap mahasiswa yang diketahui melakukan kesalahan dan tidak serius dalam mengerjakan tugas yang telah di berikan.. Dosen juga

diharapkan kedepannya mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang mereka buat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil dari wawancara di dapat juga informasi mahasiswa mempunyai pemahaman yang kurang tentang kaidah penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Keterbatasan waktu mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah menulis menyebabkan mahasiswa belum dapat memahami secara maksimal tentang kaidah penulisan yang sesuai dengan PUEBI. Peneliti juga melakukan wawancara untuk mengetahui harapan dari mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah. Dari hasil wawancara yang di lakukan dapat diketahui harapan utama mereka adalah agar Prodi dapat menyediakan sarana yang lebih luas lagi dalam hal kegiatan menulis. Misalnya secara konsisten mengadakan kegiatan *workshop* dan seminar tentang budaya menulis bagi mahasiswa, dan pelatihan tentang kaidah bahasa. Atau mengadakan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa, dan di adakan lomba kegiatan menulis karya ilmiah, pembinaan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Selain kegiatan tersebut, mahasiswa juga berharap agar program studi memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan menulis.

Beberapa mahasiswa memberikan saran berharap untuk kedepannya kegiatan menulis adalah kegiatan wajib yang di berikan kepada setiap mahasiswa dengan target dapat menghasilkan minimal satu karya ilmiah di akhir semester.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 30 orang mahasiswa yang menjadi objek diketahui bahwa belum ada mahasiswa yang mempunyai kualifikasi menulis artikel ilmiah pada kategori sangat baik. 9 orang mahasiswa mempunyai kemampuan menulis artikel ilmiah pada kategori baik atau setara dengan 30%, 4 orang pada kategori cukup atau sekitar 13%, 10 orang pada kategori kurang atau sekitar 33%, dan 7 orang yang lain pada kategori kurang sekali atau sekitar 24%. Beberapa hal yang menjadi hambatan yang menyebabkan masih rendahnya kemampuan menulis artikel ilmiah tersebut disebabkan rendahnya budaya membaca, sehingga mereka kesulitan mencari ide yang dijadikan sebuah tulisan. Selain itu, juga karena rendahnya motivasi, objektivitas penilaian, dan keterbatasan referensi juga merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis artikel mahasiswa

Untuk kedepannya Prodi diharapkan meningkatkan sarana dan prasarana terkait dengan kegiatan membaca dan menulis untuk mahasiswa. Mahasiswa juga mengharapkan Program studi dapat mengadakan berbagai macam kegiatan, baik untuk dosen maupun mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah dosen dan mahasiswa. Kegiatan tersebut bisa berupa pelatihan, lomba, dan *workshop* yang dilaksanakan secara konsisten, sehingga nanti di harapkan mahasiswa dan dosen dalam menulis artikel ilmiah dapat meningkat. Selain itu di harapkan juga Dosen dapat meningkatkan objektivitas dalam memberikan nilai dan secara tegas memberi sanksi kepada mahasiswa yang tidak serius mengerjakan tugas tujuannya agar siswa lebih serius dalam melaksanakan semua tugas yang di berikan kepadanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S. (2018). *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Andika, M. (2019). *Mobile Learning Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*. Pendidikan, 553.
- Dalman. 2013. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ebo, A. K. (2005). *Menulis Nggak Perlu Bakat*. Jakarta: MU:3 Book.
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang dari Persiapan Hingga Presentasi, dari Karangan Ilmiah Hingga Sastra*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Kanegi, Br Ginting, M. (2012). *Efektivitas Model Mind Map dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel oleh Siswa Kelas XI SMA Swasta Rakyat SEI Gelugur Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Basastra, V.2 No.4. Retrieved from jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/823%0A
- Karim, M. F., & Mursitama, T. N. (2015). *Menulis Akademik*. Depok: Linea Pustaka.
- Nurgiyantoro, B. 2015. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. (2015). *Kemampuan Menulis Ilmiah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri Kota Bengkulu Tahun 2015*. Bengkulu: FKIP Unib.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yulistio, D. (2012). *Keterampilan Siswa Menulis Teks di SMP Negeri Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu*. Bengkulu: FKIP